31 Jan 2025

INDOPREMIER Investment Management

| 1 Year Return | 1 Month Return | NAB/Unit (Rp.) |
|---|---|---|
| -4,20% | -0,78% | 953,423 |

Jenis Reksa Dana: **Campuran**

Ringkasan Informasi Produk

# Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B

Ticker: **RPCDB**

## Profil Manajer Investasi

PT Indo Premier Investment Management (IPIM) adalah perusahaan efek yang merupakan hasil pemisahan kegiatan usaha Manajer Investasi dari PT Indo Premier Sekuritas (IPS). IPIM telah mendapat izin usaha sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM & LK No. Kep-01/BL/2011 tanggal 18 Januari 2011. IPIM melayani investor retail dan corporate termasuk namun tidak terbatas pada Dana Pensiun, Asuransi dan Yayasan.

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994

## Tujuan Investasi

PREMIER CAMPURAN DINAMIS bertujuan untuk memberikan pertumbuhan investasi secara optimal dalam jangka menengah dan jangka panjang melalui diversifikasi investasi dan pemilihan yang selektif pada Efek bersifat ekuitas dan meminimalkan risiko dengan penempatan investasi pada Efek bersifat utang dan instrumen pasar uang, sesuai dengan Kebijakan Investasi.

## Manfaat Produk Investasi

- Pengelolaan Secara Profesional
- Diversifikasi Investasi
- Likuiditas
- Transparansi Informasi
- Kemudahan Investasi

## Risiko

**Klasifikasi Risiko**

Rendah | **Menengah** | Tinggi

**Deskripsi Risiko**

Reksa Dana ini berisiko *menengah* karena berinvestasi pada Saham, Obligasi, dan Pasar Uang

**Risiko-risiko Utama**

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi Dan Politik
- Risiko Perubahan Peraturan Dan Perpajakan
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

## Profil

| | |
|---|---|
| **Tanggal Peluncuran** 15 Aug 2023 | **Tanggal Efektif** 28 Mar 2023 |
| **No. Surat Pernyataan Efektif** S-663-/PM.02/2023 | **Jumlah Unit yang ditawarkan** 5.000.000.000 |
| **NAB Total (Rp.)** 6.972.360,33 | **NAB/Unit (Rp.)** 953,423 |
| **Bank Kustodian** Deutsche Bank A.G., Cabang Jakarta | **Nomor Rekening Utama** 0090670008 |
| **Kode ISIN** IDN000505203 | **Minimum Investasi Awal (Rp.)** 100.000 |
| **Penjualan Minimum (Unit)** 1 | **Batas Maks. Penjualan Kembali (Unit)** 10% dari UP |
| **Periode Penilaian** Harian | **Periode Investasi** Jangka Menengah |
| **Biaya Manajer Investasi Maks.** Maks. 2,50% | **Biaya Bank Kustodian Maks.** Maks. 0,20% |
| **Biaya Pembelian Maks.** 2% | **Biaya Penjualan Maks.** 2% |
| **Biaya Pengalihan Maks.** 1% | |

## Kinerja Reksa Dana dan Tolok Ukur

| | 1 Bulan | 3 Bulan | 6 Bulan | 1 Tahun | 3 Tahun | 5 Tahun | Sejak Awal Tahun | Sejak Peluncuran |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| Reksa Dana Premier Campuran Dinamis Kelas B | -0,78% | -5,61% | -2,30% | -4,20% | - | - | -0,78% | -4,66% |
| Infovesta Balanced Fund Index (Tolok Ukur) | -0,13% | -2,85% | 0,83% | -0,16% | - | - | -0,13% | -2,19% |
| Total Kinerja | - | - | - | - | - | - | - | - |
| Tracking Error | - | - | - | - | - | - | - | - |

| | | |
|---|---|---|
| Kinerja Bulan Tertinggi | Aug 2024 | 4,24% |
| Kinerja Bulan Terendah | Oct 2023 | -4,21% |

## Kinerja Bulanan Sejak Awal Pembentukan

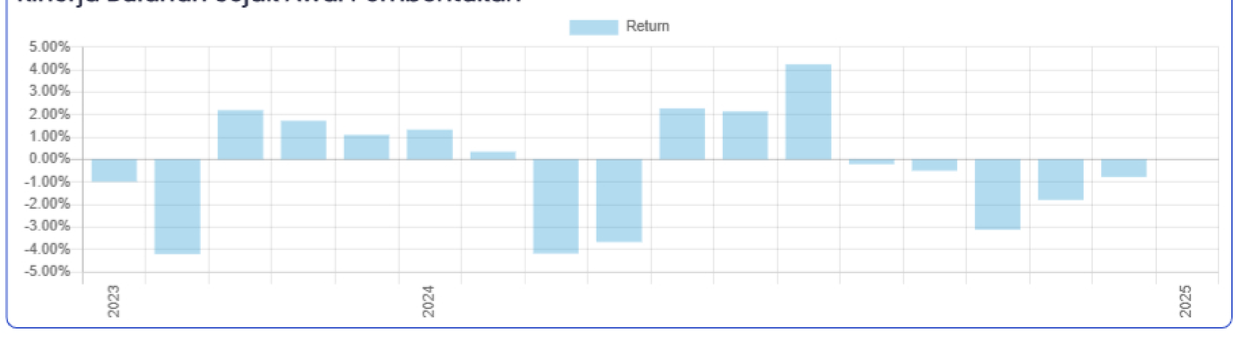


## Grafik Kinerja Sejak Peluncuran

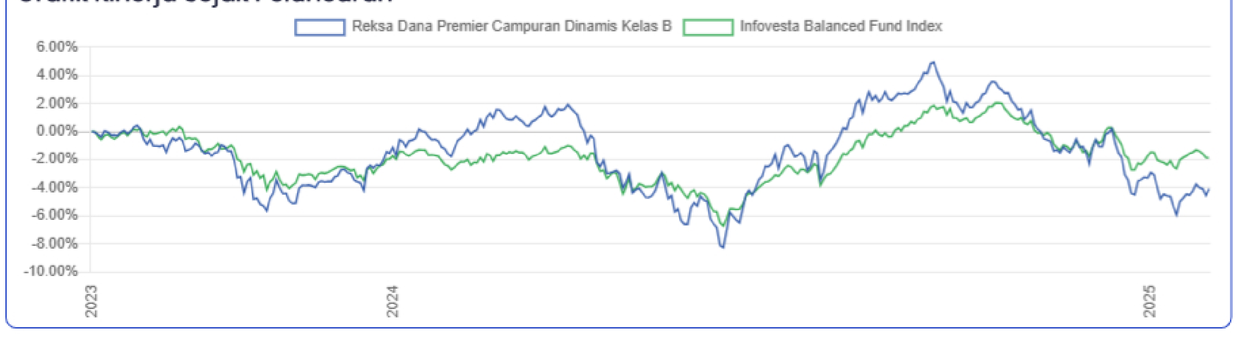


## Alokasi Aset

### Portofolio Reksa Dana

| Saham | Obligasi | Kas | Deposito |
|---|---|---|---|
| 45,87% | 39,45% | 0,87% | 13,81% |

### Kebijakan Investasi

| Efek Ekuitas | Efek Utang | Instrumen Pasar Uang |
|---|---|---|
| 1%-79% | 1%-79% | 0%-79% |

### Sektor

| | | | |
|---|---|---|---|
| *Barang Baku* 0,29% | *Brg. Konsumen Primer* 0,00% | *Perindustrian* 1,75% | *Kesehatan* 1,14% |
| *Properti & Real Estat* 0,00% | *Energi* 0,00% | *Keuangan* 22,42% | *Infrastruktur* 7,08% |
| *Transportasi & Logistik* 0,00% | *Teknologi* 0,00% | *Brg. Konsumen Non-Primer* 8,38% | |

### 10 Kepemilikan Terbesar

- BAFI02CN4 - 5.10%
- Bank BJB Syariah (Deposito) - 7.19%
- Bank Mega (Deposito) - 6.16%
- BBCA - 5.90%
- BBRI - 6.74%
- BMRI - 4.95%
- FR0096 - 5.14%
- FR0100 - 22.09%
- TLKM - 6.47%
- TPIA04ACN3 - 5.11%

## Catatan Manajer Investasi

"IHSG mengalami penguatan sebesar 0.41% MoM pada Januari 2025, ditutup pada level 7,109.20, meskipun terdapat aliran dana asing keluar di pasar reguler sebesar Rp3.97 triliun sejak awal tahun. Kinerja sektor positif dipimpin oleh teknologi, energi, dan keuangan, sementara sektor kesehatan, barang baku, dan industri mencatatkan kinerja negatif. Pergerakan pasar global, khususnya indeks utama AS ditutup menguat (DJIA 4.63%; S&P500 2.26%; Nasdaq 0.72%). Pada pertemuan Federal Open Market Committee (FOMC) 28-29 Januari 2025, Federal Reserve (Fed) mempertahankan suku bunga acuan pada kisaran 4.25-4.50%, menghentikan siklus pemotongan suku bunga setelah tiga kali pemotongan pada 2024. Keputusan ini didasarkan pada aktivitas ekonomi dan pasar tenaga kerja yang tetap kuat, inflasi yang masih di atas target, serta prospek ekonomi yang tidak pasti. Di dalam negeri, Bank Indonesia (BI) dalam Rapat Dewan Gubernur (RDG) 14-15 Januari memutuskan untuk menurunkan BI-Rate sebesar 25 bps menjadi 5.75%, suku bunga Deposit Facility menjadi 5.00%, dan Lending Facility menjadi 6.50%, konsisten dengan pertimbangan prakiraan inflasi 2025 dan 2026 yang tetap rendah dan terkendali dalam target 2.5±1%, stabilitas nilai tukar rupiah yang berkisar antara Rp16.135 hingga Rp16.300 per USD, serta untuk memperkuat pertumbuhan ekonomi. Inflasi Indonesia tercatat sebesar 0.76% YoY pada Januari 2025, turun dari 1.57% YoY pada bulan sebelumnya, secara bulanan, deflasi sebesar -0.76% mtm, setelah inflasi sebesar 0.44% pada Desember. Imbal hasil SBN dengan tenor 10 tahun mencatatkan penurunan sebesar 3 bps secara MoM menjadi 6.99% di akhir Januari 2025. Yield obligasi AS dengan tenor 10 tahun turun sebesar 3 bps MoM ke level 4.54%. Di pasar obligasi Indonesia, terdapat arus asing masuk sebesar Rp4.85 triliun selama Januari 2025, dengan total kepemilikan asing pada obligasi Indonesia turun menjadi 14.46% dari keseluruhan SBN yang diperdagangkan. Perkembangan yang positif pada indikator-indikator ekonomi makro di Indonesia dan peningkatan persepsi positif dari investor terhadap risiko domestik diharapkan akan terus mendukung tren apresiasi pada nilai instrumen utang di Indonesia. Performa Fund Premier Campuran Dinamis Kelas B underperformed terhadap indeks acuannya dibandingkan dengan Infovesta Balance Fund Index sebagai tolok ukur -0.78% vs. -0.04% pada bulan Januari. Kedepannya, diharapkan IHSG akan dapat melanjutkan penguatannya seiring dengan meredanya volatilitas market serta momentum pemulihan di tengah sinyal The Fed agar suku bunga tetap stabil. Premier Campuran Dinamis akan berkonsentrasi pada saham-saham keuangan, infrastruktur, dan industrial serta SBN dengan durasi menengah. "

## Info Kepemilikan Reksa Dana

Surat atau bukti konfirmasi kepemilikan Reksa Dana, penjualan kembali Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

*Disclaimer*

*INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN / MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.*

*Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi.*

*Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Indo Premier Investment Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar . Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.*

*PT Indo Premier Investment Management selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.*

PT Indo Premier Investment Management

**Pacific Century Place Lt. 15 Unit 1509**
**Jl. Jend. Sudirman No. 52-53, Jakarta**
**Telephone: (021) 5098 1168, Fax: (021) 5098 1188**

indopremierinvestment
IndoPremierIM
Indo Premier Investment Management
Indo Premier Investment Management
investindonesia@ipc.co.id
indopremierinvestment.com

PT Indo Premier Investment Management
berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.